

ABSTRAK

PT. ARGO PANTES (tbk) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

Dalam memproduksi produk benang dan kain tersebut, Kendala yang dihadapi adalah bahan baku yang 95%nya harus di import, dan membutuhkan pengadaan yang lama dan biaya yang tidak efisien. Akibatnya beberapa kali order terkendala oleh pengiriman produk yang telat ke konsumen. Jadi ada kekurangan dalam melakukan produksi tanpa disadari oleh sistem produksi yang akurat baik dalam pengiriman maupun pemesanan bahan baku. Kondisi tersebut sudah semestinya menjadi perhatian dalam perencanaan produksi dan bahan baku, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar yang tidak menimbulkan terjadinya keterlambatan produksi yang dapat merugikan perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian Benang TZC 32 diantaranya: forecasting 12 periode mendatang berdasarkan plot data demand 12 periode sebelumnya, menentukan Master Production Schedulle (MPS), menghitung lotting, dan MRP (Material Requirement Planning).

Dari hasil penelitian dapat dilihat kebutuhan kapasitas produksi untuk melaksanakan MPS, jumlah kebutuhan material serta waktu pemesanan atau pembuatannya dalam rangka memenuhi permintaan produk akhir yang sudah direncanakan dalam MPS, menentukan besarnya kebutuhan minimal dari setiap material yang diperlukan, serta menentukan pelaksanaan rencana pemesanan yang berarti MRP mampu untuk memberikan indikasi kapan pemesanan atau pembatalan atas pemesanan harus dilakukan

Kata Kunci: Persediaan bahan baku, peramalan, MRP (Material Requirement Planning), Benang TZC 32.

ABSTRACT

PT ARGO PANTES (tbk) is a company engaged in the field of integrated textile industry, by producing high quality textile base material made from cotton and cotton blend (blend of cotton and polyester) which produce yarn and fabric.

In producing the fabric and yarn products, Constraints encountered are the raw materials of this should be at 95% for imports, and requiring a long procurement and cost inefficient. As a result of an order several times by the late delivery of products to consumers. So there is a shortage in production do unwittingly by an accurate system of production either in shipping or ordering raw materials. The condition is of course a concern in planning and production of raw materials, so that it can meet market demand does not cause the production delay that can be detrimental to the company.

Planning and control of Yarn TZC 32 include: forecasting the coming period 12 based on the plot of data demand 12 previous period, specify Master Production Schedule (MPS), counting the lotting and MRP (Material Requirement Planning).

From the results of the study can be seen the production capacity needs to carry out a number of MPS, as well as material needs time or making reservations in order to meet the demand for the final product which is already planned in MPS, determine the magnitude of the minimum requirements of each material are required, as well as determine the implementation plan of the booking which means the MRP was able to give an indication of when the booking or cancellation of reservations must be made

Keywords: raw material Inventory, forecasting, MRP (Material Requirement Planning), yarn TZC 32.